

ABSTRACT

Siti Saadah 1145030183, *The Maturity and Innocence of Huck Finn In Mark Twain's The Adventures of Huckleberry Finn.* A Graduating Paper, English Department. Faculty of Adab and Humanities. State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Pepen Priyawan, M.Hum; 2. Hasbi Assiddiqi, S.S. M.A.

Keywords: Maturity, Innocence, Character, Characterization, Hero.

Maturity and innocence is a time that would be experienced by everyone, including children. Basically children tend to show innocence, but in fact children also have maturity. The researcher finds the act of maturity and innocence with the use of the character of a child who was doing a journey in the novel *The Adventures of Huckleberry Finn*. Through the main character, maturity and innocence show the characteristics of main character. Thereby, it also shows his identity as hero and anti-hero. Furthermore, this research answers three questions. First, what is innocence Huck Finn in *The Adventures of Huckleberry Finn* novel; second, what is maturity Huck Finn in the novel *The Adventures of Huckleberry Finn*; third, how maturity and innocence build characterization of Huck Finn. The method in this research used literary criticism with structuralism. The research uses descriptions of existing structures in novels, such as characters. This research data is taken from a collection of analysis and other sources. This research uses a structured method. The data collected from the result of reading the novel *The Adventures of Huckleberry Finn*, determines the object, determines the topic, renders the data, analyzes, and concludes. This research produces, found in several narrations and dialogues that show the maturity and innocence of Huck Finn character demonstrated the action with Jim and people around him. Characterization built by maturity to Huck Finn is leadership, courage, brave, intelligence, and determination. While the characterization built by innocence is foolish, lie, stealthy, petty and ignominious. Therefore, maturity and innocence show what role they have, whether hero or anti-hero.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

ABSTRAK

Siti Saadah 1145030183. *The Maturity and Innocence of Huck Finn In Mark Twain's The Adventures of Huckleberry Finn.* Skripsi, Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Pepen Priyawan, M.Hum; 2. Hasbi Assiddiqi, S.S. M.A.

Kata Kunci: Kedewasaan, Kepolosan, Karakter, Karakterisasi, Hero.

Kedewasaan dan kepolosan merupakan masa yang akan di alami oleh semua orang, termasuk anak. Jika pada dasarnya anak cenderung menunjukkan kepolosannya, tetapi sebenarnya anak pun memiliki kedewasaan. Penulis menemukan adanya tindakan kedewasaan dan kepolosan dengan dipakainya karakter anak yang sedang melakukan sebuah perjalanan yaitu dalam novel *The Adventures of Huckleberry Finn*. Lewat tokoh utamanya, kedewasaan dan kepolosan tersebut akhirnya menunjukkan karakterisasi dari anak. Selain itu pun menunjukkan identitasnya sebagai hero dan anti-hero. Selanjutnya, skripsi ini menjawab tiga pertanyaan. Yang pertama, kepolosan apa yang Huck Finn tunjukan dalam novel *The Adventures of Huckleberry Finn*; kedua, kedewasaan apa yang Huck Finn tunjukan dalam novel *The Adventures of Huckleberry Finn*; ketiga, bagaimana kedewasaan dan kepolosan membangun karakterisasi Huck Finn. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kritik sastra dengan strukturalisme. Penelitian menggunakan deskripsi dari struktur yang ada pada novel, seperti karakter. Skripsi ini menggunakan metode strukturalis. Data yang dikumpulkan yaitu hasil dari membaca novel *The Adventures of Huckleberry Finn*, menentukan objek, menentukan topik, mengelomokan data, menganalisis, dan menyimpulkan. Penelitian ini menghasilkan, ditemukan pada beberapa narasi dan dialog yang menunjukkan kedewasaan dan kepolosan karakter Huck Finn yang ditunjukkan aksinya dengan Jim dan orang-orang yang ada di sekitarnya. Karakterisasi yang dibangun oleh kedewasaan pada Huck Finn yaitu, kepemimpinan, berani, setia, pintar dan kebulatan tekad. Sedangkan karakterisasi yang dibangun oleh kepolosan yaitu kebodohan, pembohong, pencuri, picik dan tercela. Selain itu kedewasaan dan kepolosan tersebut menunjukkan peran apa yang mereka miliki, apakah hero atau anti-hero.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG